

ABSTRAK

Perjudian merupakan salah satu penyakit masyarakat yang marak terjadi di lingkungan sekitar kita. Penyakit ini banyak menimbulkan keresahan bagi masyarakat sekitar sehingga keberadaannya perlu adanya penanggulangan dan pemberantasan. Selain meresahkan masyarakat tindakan tersebut juga melanggar undang-undang yang menjadi konstitusi kita. Oleh karenanya sistem peradilan diharapkan dapat menyumbangkan perubahan positif terutama proses penjatuhan putusan oleh hakim. Sanksi yang diberikan diharapkan dapat memberi efek jera dan sarana pencegahan bagi orang lain yang melihat.

Penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Rembang dengan menggunakan metode yuridis sosiologis yaitu meneliti tentang peranan hakim dalam menjatuhkan sanksi terhadap tindak pidana perjudian. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menjabarkan peran hakim dalam penjatuhan sanksi pidana dan faktor yang melatar belakangi maraknya tindak pidana perjudian. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, bahwa hakim yang berperan dalam memutus perkara memiliki dasar pertimbangan yang disebut sebagai dasar yuridis dan non yuridis. Dasar yuridis merupakan data yang diperoleh dari kesuaian dengan peraturan yang ada sedangkan dasar non yuridis merupakan fakta yang terjadi selama di persidangan. Dalam proses menemukan fakta-fakta untuk menjatuhkan putusan terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh hakim yang dikaji dalam penulisan ini. Selain itu penulis juga mengkaji tentang faktor yang menjadi penyebab maraknya tindak pidana perjudian di masyarakat. Faktor yang akan penulis jabarkan yaitu faktor lingkungan, kebudayaan, ekonomi, dan media.

Kata kunci: Pidana, Tindak Pidana Perjudian

ABSTRACT

Gambling is one of the public diseases that is rife. This disease causes a lot of unrest for the surrounding community so that its existence needs to be addressed and eradicated. In addition to disturbing the public, these actions also violated the law which became our constitution. Therefore the justice system is expected to contribute to positive changes, especially the process of rendering decisions by judges. Sanctions are expected to provide a deterrent effect and means of prevention for others who see.

This research was conducted in the Rembang District Court by using a sociological juridical method, namely examining the role of judges in imposing sanctions against gambling crimes. This research is descriptive in nature explaining the role of judges in imposing criminal sanctions and the factors underlying the rampant gambling crime. Data sources used in the form of primary data and secondary data, while data collection techniques using field studies and literature studies.

Based on the results of research conducted by the author, that the judge who plays a role in deciding a case has a basis for consideration called the legal and non-juridical basis. Juridical basis is data obtained from compliance with existing regulations while non-juridical basis is a fact that occurs during the trial. In the process of finding facts to render a verdict, there are several obstacles encountered by the judge examined in this paper. In addition, the author also examines the factors that cause the rampant crime gambling in the community. The factors that I will describe are environmental, cultural, economic, and media factors.

Keywords: Criminal Prosecution, Gambling